

PEMBELAJARAN *ONLINE* MENGGUNAKAN APLIKASI *WHATSAPP* (WA) MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA MATERI MENYAJIKAN RINGKASAN TEKS EKSPLANASI DI KELAS 5 SD DALAM MASA PANDEMI COVID 19

Verawati Harahap¹, Deden Herdiana Altaftazani, M.Pd.²

¹ IKIP Siliwangi, Cimahi

¹ veraslametharahap@gmail.com, ² altaftazani27@gmail.com

Abstact

In online learning there are problems including problems with teachers, students, and parents of students. The objectives of this study include knowing the online learning scenario using the WhatsApp (WA) application, knowing the difficulties and obstacles faced by teachers and students, knowing the responses of teachers and students, knowing the teaching materials, lks, and assignments given, knowing what efforts the teacher should do so that online learning using the WhatsApp (WA) application can run more effectively. The WhatsApp (WA) application is a social media application for communicating, users can receive and send messages, photos, videos and files. During the Covid 19 pandemic, the WhatsApp (WA) application is very suitable for use in online learning. The subjects of this study were 12 grade students from 2 schools. The first school is at SDN 065 Cihampelas in Bandung City and the second is at SDN 031 Pelesiran Kota Bandung. The results of the problems found in online-based learning on explanatory text learning materials, students find it difficult to consult with the teacher, because the explanatory text requires clear explanations to find out the parts of the structure and the kinds of linguistic rules contained in the explanatory text. The conclusion of the success of this online learning requires full help and support from parents. The solution that can be done with online learning is collaboration between teachers, parents, and students.

Keywords: Online Learning using The Whatsapp (WA) Application, Presents A Summary of The Explanatory Text.

Abstrak

Pada pembelajaran *online* terdapat permasalahan diantaranya permasalahan pada guru, siswa, dan orangtua siswa. Tujuan penelitian ini diantaranya mengetahui skenario pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA), mengetahui kesulitan dan kendala yang dihadapi guru dan siswa, mengetahui respon guru dan siswa, mengetahui bahan ajar, lks, dan tugas yang diberikan, mengetahui upaya apa yang harus dilakukan guru agar pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) dapat berjalan lebih efektif. Aplikasi *WhatsApp* (WA) adalah salah satu aplikasi media sosial untuk berkomunikasi, pengguna dapat menerima dan mengirim pesan, foto, video, dan berkas-berkas. Masa pandemi covid 19 ini, aplikasi *WhatsApp* (WA) sangat cocok digunakan pada pembelajaran *online*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 yang berjumlah 12 orang siswa dari 2 sekolah. Sekolah pertama di SDN 065 Cihampelas Kota Bandung dan sekolah kedua di SDN 031 Pelesiran Kota Bandung. Hasil permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran berbasis *online* pada materi pembelajaran teks eksplanasi siswa kesulitan untuk melakukan konsultasi dengan guru, karena teks eksplanasi membutuhkan penjelasan yang jelas untuk mengetahui bagian-bagian struktur dan macam-macam kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi. Kesimpulan keberhasilan pembelajaran *online* ini butuh bantuan dan dukungan penuh dari orangtua. Solusi yang dapat dilakukan dengan pembelajaran *online* adalah dengan kerjasamanya antara guru, orangtua, dan siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran *Online* Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* (WA), Menyajikan Ringkasan Teks Eksplanasi

PENDAHULUAN

Tujuan penelitian ini diantaranya: (1) mengetahui skenario pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) yang telah dilaksanakan oleh para guru di kelas 5 sd pada materi teks eksplanasi. (2) mengetahui kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA). (3) mengetahui kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam melaksanakan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA). (4) mengetahui respon guru dan siswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA). (5) mengetahui bahan ajar, lks, dan tugas-tugas yang selama ini diberikan oleh guru. (6) mengetahui upaya apa yang harus dilakukan guru agar pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) dapat berjalan lebih efektif.

Pembelajaran *Online* Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* (WA)

Pembelajaran adalah kegiatan timbal balik yang melibatkan dua arah antara guru dan siswa. Menurut Supriadie & Darmawan (2013, hlm. 9) “Pembelajaran atau instruksional adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya seperti gambaran”.

WhatsApp (WA) adalah salah satu aplikasi media sosial yang tidak menggunakan pulsa, tetapi menggunakan koneksi internet. Pengguna dapat menerima dan mengirim pesan seperti SMS, hanya saja aplikasi *Whatsapp* (WA) lebih lengkap dapat mengirim dan menerima foto, video, dan berkas-berkas.

Kegiatan pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) yaitu dapat melaksanakan pembelajaran dengan jarak jauh dan tidak harus tatap muka.

Materi Menyajikan Ringkasan Teks Eksplanasi

Kata menyajikan terbentuk dari kata dasar saji yang diberikan afiksasi. Menurut Amalia (2019, hlm. 18) “proses kegiatan menyajikan, seseorang dapat menghasilkan sebuah karya. Karya yang dihasilkan dalam bentuk tulisan. Sebuah tulisan lahir dari proses menulis”.

Priyanti dalam Darmawan (2014, hlm. 83) menyatakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu budaya dan yang lainnya. Sebuah eksplanasi berasal dari pertanyaan terkait mengapa dan bagaimana suatu peristiwa bisa terjadi.

METODE

Pada pelaksanaan penelitian diperlukan suatu metode. Metode tersebut harus sesuai dengan masalah dan tujuan dari penelitian. Dalam hal ini metode sangat penting untuk mengungkap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA) mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyajikan ringkasan teks eksplanasi di kelas 5 SD dalam masa pandemi covid 19.

Menurut Mukhtar (2013, hlm. 10) “Metode deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu”. Sedangkan Menurut Sugiyono (2017, hlm. 15) sebagai berikut.

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Berdasarkan pakar di atas metode deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian untuk mendapatkan hasil dengan penyajian berupa paparan analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif dan fakta-fakta yang ada.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Hasil dari proses wawancara yang penulis lakukan kepada guru dan siswa adalah pada skenario pembelajaran *online*, yaitu jadwal harus sesuai dengan keadaan rumah/keluarga, pembelajaran dibuat menyenangkan anak, penilaian disesuaikan dengan tingkat materi yang kita berikan dan fleksibel, pembelajaran daring melalui penugasan *WhatsApp* (WA) dengan *ebook* paket, latihan soal *online* di link *google form*. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran *online*, yaitu masalah jaringan, kuota, dan sarana yang kurang memadai dan kendala yang dihadapi siswa dalam melaksanakan pembelajaran *online*, yaitu kuota, jaringan, terkadang kesulitan memahami tugas yang diberikan oleh guru karena tidak bisa bertanya langsung, sarana yang kurang memadai, dan gangguan fokus untuk belajar.

Respon guru terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA), yaitu positif dan melakukan berbagai cara agar pembelajaran tetap berlangsung, seperti meminjamkan buku paket kepada siswa yang tidak mempunyai kuota walaupun, kondisi adanya virus corona 19 pembelajaran tetap berlangsung sesuai dengan target kurikulum, kita bisa menjaga anak dan lingkungan dari terpaparnya virus covid 19 dan respon siswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA), yaitu ada yang senang dan tidak senang, karena kesulitan memahami dan terkadang di ganggu adik, dan tidak efektif. Pada penerapan bahan ajar, LKS, dan tugas yang diberikan oleh guru: Tidak ada hambatan pembelajaran dan tugas karena buku yang diberikanpun sesuai dengan kurikulum, ada pula yang kurang dapat dimengerti,

Adapun upaya guru dalam pembelajaran *online* agar pembelajaran efektif, yaitu materi lebih banyak pada pembentukan karakter anak, pembiasaan di lingkungan, memberi bahan ajar/materi pelajaran sesuai dengan kurikulum disajikan secara menarik sederhana mudah dipelajari siswa dengan memanfaatkan alat peraga yang ada disekitar rumah.

Diskusi

Interpretasi pengulangan hasil adalah pada skenario pembelajaran *online*, yaitu jadwal harus sesuai dengan keadaan rumah/keluarga, pembelajaran dibuat menyenangkan anak, penilaian disesuaikan dengan tingkat materi yang kita berikan dan fleksibel, pembelajaran daring

melalui penugasan *WhatsApp* (WA) dengan *ebook* paket, latihan soal *online* di link *google form*. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran *online*, yaitu masalah jaringan, kuota, dan sarana yang kurang memadai dan kendala yang dihadapi siswa dalam melaksanakan pembelajaran *online*, yaitu kuota, jaringan, terkadang kesulitan memahami tugas yang diberikan oleh guru karena tidak bisa bertanya langsung, sarana yang kurang memadai, dan gangguan fokus untuk belajar.

Respon guru terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA), yaitu positif dan melakukan berbagai cara agar pembelajaran tetap berlangsung, seperti meminjamkan buku paket kepada siswa yang tidak mempunyai kuota walaupun, kondisi adanya virus corona 19 pembelajaran tetap berlangsung sesuai dengan target kurikulum, kita bisa menjaga anak dan lingkungan dari terpaparnya virus covid 19 dan respon siswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA), yaitu ada yang senang dan tidak senang, karena kesulitan memahami dan terkadang di ganggu adik, dan tidak efektif. Pada penerapan bahan ajar, LKS, dan tugas yang diberikan oleh guru: Tidak ada hambatan pembelajaran dan tugas karena buku yang diberikanpun sesuai dengan kurikulum, ada pula yang kurang dapat dimengerti,

Adapun upaya guru dalam pembelajaran *online* agar pembelajaran efektif, yaitu materi lebih banyak pada pembentukan karakter anak, pembiasaan di lingkungan, memberi bahan ajar/materi pelajaran sesuai dengan kurikulum disajikan secara menarik sederhana mudah dipelajari siswa dengan memanfaatkan alat peraga yang ada disekitar rumah.

KESIMPULAN

1. Skenario pembelajaran *online*, yaitu: jadwal harus sesuai dengan keadaan rumah/keluarga, pembelajaran dibuat menyenangkan anak, penilaian disesuaikan dengan tingkat materi yang kita berikan dan fleksibel, pembelajaran daring melalui penugasan *WhatsApp* (WA) dengan *ebook* paket, latihan soal *online* di link *google form*.
2. Kesulitan-kesulitan dan kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran *online*, yaitu masalah jaringan, jika anak tidak memiliki sarana yang memadai, dukungan dari lingkungan sekitar, tidak semua siswa memiliki gadget yang mendukung dan banyak siswa yang tidak memiliki kuota, karena dengan adanya pandemi ini mata pencaharian orangtua siswa yang sebagian besar sebagai buruh harian lepas jadi tidak punya pekerjaan.
3. Kesulitan-kesulitan dan kendala yang dihadapi siswa dalam melaksanakan pembelajaran *online*, yaitu terkadang tidak mempunyai kuota internet yang cukup, terkadang kesulitan memahami tugas yang diberikan oleh guru karena tidak bisa bertanya langsung, sulitnya belajar tanpa bimbingan guru ketika belajar *online* dengan menggunakan gadget kita sebagai siswa tidak sepenuhnya fokus kepada pembelajaran, karena terkadang malah membuka aplikasi sosial media atau games yang tidak ada hubungannya dengan tugas yang diberikan guru siswa cenderung malas, tidak fokus dalam belajar, belajar seadanya dengan orangtua, membuat siswa bosan dengan pembelajaran *online*, orangtua jadi terbebani walaupun itu adalah salah satu kewajiban orangtua, kegiatan orangtua jadi terganggu dengan tugas siswa dalam kegiatan pembelajaran *online*, siswa jadi stress, karena tugas menumpuk banyak dan tugas orangtua jadi terbagi-bagi, pembelajaran *online* tidak bisa terpantau setiap hari jadi menambah tugas orangtua dengan tugas siswa.
4. a. Respon guru terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA), yaitu: positif dan melakukan berbagai cara agar pembelajaran tetap berlangsung seperti meminjamkan buku paket kepada siswa yang tidak mempunyai kuota walaupun, kondisi

- adanya virus corona 19 pembelajaran tetap berlangsung sesuai dengan target kurikulum, kita bisa menjaga anak dan lingkungan dari terpaparnya virus covid 19.
- b. Respon siswa terhadap pembelajaran *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* (WA), yaitu: Tidak suka, karena tidak dapat bertatap muka secara langsung, murid-murid langsung merespon dengan mengerjakan tugas tersebut secepat dan sebaik mungkin, tidak senang, karena tidak belajar di sekolah bersama teman-teman dan guru, sangat menyenangkan, karena tetap dapat belajar walau di saat pandemi, sangat menyenangkan, senang, semua materi materi pelajaran ada dibuku jadi tidak sulit untuk memahami pertanyaannya, agak susah, karena materi pelajaran kurang jelas pada saat memberikan contoh, sangat menyenangkan, tidak bisa langsung bertatap muka dengan guru, diganggu adik, materi pelajaran ada di buku, jadi tidak sulit untuk menjawab pertanyaan, mau tidak mau terpaksa mengikuti pembelajaran *online*, kurang efektif, karena pembelajaran *online*, lebih baik langsung.
5. Bagaimana bahan ajar, LKS, dan tugas yang diberikan oleh guru: Tidak ada hambatan pembelajaran dan tugas karena buku yang diberikan pun sesuai dengan kurikulum, sangat baik dan berguna walau singkat tetap penting untuk ulangan dan dapat dimengerti oleh murid, sulit, karena sebagian ada yang tidak dimengerti, ada materi pelajaran yang dapat dimengerti dan ada materi pelajaran yang sulit dimengerti, ada materi pelajaran yang dapat dimengerti dan ada materi pelajaran yang kurang dapat dimengerti, bagus, siswa dapat menerima dan mengerjakan semua tugas secara *online*, dapat dipahami dan dipelajari dengan baik, ada materi pelajaran yang dapat dimengerti dan ada materi pelajaran yang kurang dapat dimengerti, materi pelajaran sesuai dengan materi di sekolah, selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) siswa dapat menerima tugas secara *online*, kurang efektif, karena seharusnya materi pelajaran ada penjelasan dulu baru di berikan soal, kurang mencakup tentang pelajaran yang di berikan.
6. Upaya guru dalam pembelajaran *online* agar pembelajaran efektif, yaitu: materi lebih banyak pada pembentukan karakter anak, pembiasaan di lingkungan, memberi bahan ajar/materi pelajaran sesuai dengan kurikulum disajikan secara menarik sederhana mudah dipelajari siswa dengan memanfaatkan alat peraga yang ada disekitar rumah.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu.
2. Terima kasih kepada Bapak Dekan, Kaprod, dan jajaran dosen atas semua ilmunya.
3. Terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan, motivasi, dan supportnya.
4. Terima kasih kepada SDN 065 Cihampelas Kota Bandung.

REFERENSI

- Agarini, A. 2016. *Pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan media card problem pada peserta didik kelas xi sma kartika xix - 1 bandung tahun pelajaran 2015/2016*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung
- Amalia, Anita Firlie. 2019. *Pembelajaran menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan menggunakan metode mind mapping pada peserta didik kelas vii SMP Negeri 25 Bandung tahun pelajaran 2018/2019*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung.

- Arjana, A. 2010. *Pembuatan aplikasi pembelajaran online (e-learning) untuk sekolah menengah dan sederajat*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Darmalaksana, W., dkk. 2020. *Analisis pembelajaran onlinemasa wfh pandemic covid-19 sebagai tantangan pemimpin digital abad 21*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmawan, Endang. 2018. *Pembelajaran memproduksi teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan menggunakan strategi double entry journal dengan media video pada peserta didik kelas xi SMA Pasundan 2 Kota Cimahi tahun pelajaran 2017/2018*. Bandung: Universitas Pundung Bandung.
- Irawan, dkk. 2015. [Analisa dan perancangan sistem pembelajaran online \(e-learning\) pada smk mambaul falah kudos](#). Kudus: Universitas Muria Kudus
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Tentang Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis teks (analisis fungsi, struktur, dan kaidah serta langkah penulisannya)*. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2015. *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mufidah, R. 2019. *Pembelajaran meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber dengan menggunakan metode generatif pada peserta didik kelas viii smp pasundan 3 bandung tahun pelajaran 2019/2020*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung
- Mulyadi, Y. 2006. *Intisari tata bahasa indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Yrama Widya.
- Nuryanti. 2017. *Pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks berfokus pada identifikasi fenomena sosial menggunakan model problem based learning pada siswa kelas xi sma PGRI 1 Bandung tahun pelajaran 2016/2017*. Bandung: Universitas Pasundan Bandung
- Priyatni, E.T. 2014. *Desain pembelajaran bahasa indonesia dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pujilestari, Y. 2020. *Dampak positif pembelajaran online dalam sistem pendidikan indonesia pasca pandemi covid-19*. Pamulang: Universitas Pamulang
- Purwanto, A. dkk. 2020. *Studi eksploratif dampak pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar*. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Raharja, U., dkk. 2019. *Motivasi belajar mahasiswa terhadap metode pembelajaran online e-learning+ pada perguruan tinggi*. Tangerang: Universitas Raharja
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Supriadi, D & Darmawan D. 2013. *Komunikasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susilo, P.H., dkk. 2019. *Efektivitas sistem pembelajaran online sebagai media pembelajaran berbasis aplikasi web di era milenial*. Lamongan: Universitas Islam Lamongan
- Tarigan, Hendry Guntur. 2013. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa